

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan (manajemen) maupun eksternal perusahaan (investor dan kreditor). Pertumbuhan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi perusahaan, seperti adanya suatu kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut. Prospek perusahaan yang bertumbuh bagi investor merupakan suatu proyek yang menguntungkan karena investasi yang ditambahkan diharapkan akan memberikan return yang tinggi. Penelitian Vogt dalam Julianto (2002) menunjukkan bahwa perusahaan yang bertumbuh akan merespon positif oleh pasar. Menurut Smith dan Watts dalam Julianto (2002) peluang pertumbuhan perusahaan tersebut terlihat pada kesempatan investasi yang diprosikan dengan berbagai macam kombinasi nilai set kesempatan investasi.

Kesempatan investasi memainkan peranan penting dalam teori keuangan perusahaan. Gabungan aset milik perusahaan (*asset in place*) dan kesempatan investasi akan berpengaruh pada struktur modal (Myers; Smith dan Watts dalam Julianto., 2002).

Gaver dan Gaver dalam Tettet dan Jogiyanto (2002) mengatakan bahwa pilihan pertumbuhan bagi perusahaan merupakan suatu yang secara melekat bersifat tidak dapat diobservasi. Karena sifat IOS (*Investment Opportunity Set*)

tidak dapat diobservasi, maka diperlukan proksi untuk IOS (Hartono dalam Tettet dan Jogiyanto., 2002). Dari berbagai penelitian yang ada hanya sedikit diperoleh gambaran seberapa baik proksi-proksi tersebut dapat mewakili. Baker dalam Julianto (2002) menyatakan bahwa perlu selalu dilakukan perbaikan dan pengembangan terhadap proksi-proksi yang telah ada, karena setiap proksi terutama proksi yang digunakan secara individual akan mengandung *measurement error* (Smith dan Watts; Gaver dan Gaver dalam Julianto, 2002). Barthelomew dalam Julianto (2002), menyatakan bahwa perlu dilakukan pertimbangan untuk melakukan penyederhanaan data dengan menggabungkan variabel-variabel terukur (*observed variable*) menjadi variabel gabungan (*composite variable*). Penggabungan variabel-variabel terukur menjadi variabel gabungan dapat membantu penelitian dalam memahami fenomena yang sedang diteliti dan dapat digunakan sebagai deskripsi atau dapat pula digunakan dalam analisis lebih lanjut sebagai variabel dalam analisis regresi.

Penelitian ini akan melakukan penggabungan variabel-variabel terukur dari proksi IOS individual menjadi satu variabel laten menggunakan SEM dengan pendekatan CFA (*Confirmatory Factor Analysis*), yaitu membangun model dengan mendasarkan pada teori yang mendasari variabel-variabel terukur itu dalam variabel latennya. Gabungan proksi IOS ini akan dikorelasikan dengan realisasi pertumbuhan untuk melihat kemampuan dan konsistensi IOS dalam memprediksi pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif gabungan proksi IOS yang dapat

memprediksi pertumbuhan perusahaan dimasa akan datang serta dapat menjelaskan fenomena berbagai proksi IOS sesuai dengan klasifikasinya.

Penelitian ini berusaha menguji apakah gabungan proksi individual IOS berbasis harga, berbasis investasi dan berbasis varian memiliki korelasi positif dengan realisasi pertumbuhan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Julianto dan Jogiyanto (2002) yang berjudul "*confirmatory factor analysis* gabungan proksi *investment opportunity set* dan hubungannya terhadap realisasi pertumbuhan", dengan mengambil perioda waktu yang berbeda untuk menguji apakah hasil penelitian masih konsisten dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan akan menganalisis gabungan proksi individual IOS dalam kaitannya dengan realisasi pertumbuhan, sehingga penulis mengambil judul skripsi "**CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS GABUNGAN PROKSI INVESTMENT OPPORTUNITY SET DAN HUBUNGANNYA TERHADAP REALISASI PERTUMBUHAN**".

B. Batasan Masalah Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada korelasi gabungan proksi individual IOS berbasis harga, berbasis investasi dan berbasis varian dengan realisasi pertumbuhan.

C. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka masalah yang akan diteliti adalah apakah gabungan proksi individual IOS berbasis harga, berbasis investasi dan berbasis varian memiliki korelasi positif dengan realisasi pertumbuhan.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang korelasi gabungan proksi individual IOS berbasis harga, berbasis investasi dan berbasis varian dengan realisasi pertumbuhan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat :

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan model gabungan proksi IOS dimasa akan datang, terutama untuk pengembangan ilmu akuntansi keuangan dan pasar modal di Indonesia yang berkaitan dengan *Investment Opportunity Set (IOS)*.
2. Meningkatkan eksistensi dan konsistensi pengetahuan proksi IOS sebagai proksi yang dapat digunakan sebagai prediksi pertumbuhan perusahaan.